



**Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat Sehat:
Penyuluhan Praktik Pembuatan Disinfektan
Masyarakat Desa Sukamanah Kecamatan Bojong
Kabupaten Purwakarta**

***Empowerment of A Healthy Community Environment:
Counseling on The Practice of Making Disinfectants for
The Community of Sukamanah Village Bojong District
Purwakarta Regency***

**Nabila Shofarini Ruhiat¹, Ageng Lestari², Ulfi Putri Agustiani³, Astried Annisa
Luthfiah⁴, M. Zam-Zami⁵, Inne Marthyane Pratiwi⁶**

¹Bahasa dan Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati
nabilashofarini96@gmail.com

²Studi Agama-Agama, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati agenglestari229@gmail.com

³Psikologi, Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati ulfiputri20@gmail.com

⁴Hukum Pidana Islam, Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati astriedannisa@gmail.com

⁵Administrasi Publik, Ilmu Sosial Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati
m.zamzami1970@gmail.com

⁶Pendidikan Guru Madrasah Ibtiyah, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati
inne.mp@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona yang menyerang sistem pernafasan manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan China yang kemudian menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Meluasnya wabah ini, sehingga berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat yang berupa tindakan pencegahan penyebaran virus, mahasiswa KKN UIN 2021 di Desa Sukamanah melaksanakan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) perizinan untuk mengadakan penyemprotan disinfektan; (2) pembuatan disinfektan; dan (3) pelaksanaan penyemprotan dan penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan. Berdasarkan hasil pengamatan, dapat kami identifikasi bahwa salah satu persoalan yang muncul adalah kondisi masyarakat masih cukup abai dalam melaksanakan protokol kesehatan baik pemeliharaan kesehatan dimasa pandemi maupun pada langkah-langkah pencegahan penularan virus. Sehingga dengan adanya pengabdian ini, fokus tujuan kami adalah menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat, yaitu dengan melaksanakan penyuluhan praktik pembuatan disinfektan bagi masyarakat Desa Sukamanah. Penyemprotan disinfektan sebaiknya dilakukan secara rutin,

terutama pada benda-benda yang sering disentuh oleh orang banyak seperti tombol lampu, gagang pintu, dan sebagainya. Penyemprotan ini membuktikan bahwa warga Desa Sukamanah sadar akan dampak bahaya dari penyebaran Virus Corona.

Kata Kunci: Disinfektan, Masyarakat, Pandemi.

Abstract

Covid 19 is a disease caused by the corona virus and attacks the human respiratory system. Corona Virus was first discovered in the Chinese city of Wuhan and spread to several countries, one of them is Indonesia. The Spread of this epidemic has an impact on political, economic, community welfare, social, cultural, as well as defense and security conditions. As a form of community service to prevent the spread of the virus, UIN KKN 2021 students in Sukamanah Village carry out disinfectant spraying. The activity was carried out in three stages; (1) licensing for spraying disinfectants; (2) making disinfectants, (3) implementing spraying and counseling on the practice of making disinfectant liquids. Based on observations, we can identify that one of the problems is the condition of the community which is quite negligent in carrying out health protocols, both health care during the pandemic and against virus prevention measures. So as this service, our focus goal is create a healthy community environment, and then we try to carry out counseling on the practice of making disinfectants for the people of Sukamanah Village. Disinfectant spraying should be done regularly, especially on objects that are often touched by many people such as light switches, doorknobs, etc. This spraying proves that the residents of Sukamanah Village are aware of the dangerous impact of the spread of the corona virus.

Keywords: Disinfectant, Society, Pandemic.

A. PENDAHULUAN

Virus Corona pertama kali menghebohkan dunia pada akhir tahun 2019 tepatnya pada Bulan Desember. Kejadian ini pertamakali ditemukan di Wuhan, Tiongkok. Kecepatan penyebaran virus ini akhirnya menarik perhatian global, dan pada 30 Januari WHO menyatakan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Putri, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan jenis penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia. Virus ini merupakan jenis *zoonosis*, ditularkan oleh hewan kepada manusia, namun belum ditemukan asal mulai hewan penular dari virus ini. Penularan virus ini (dari manusia ke manusia) melalui droplet (Kemenkes RI dalam Putri, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari wabah ini tidak hanya pada krisis kesehatan, namun merambah pada dampak ekonomi bahkan terhadap pertumbuhannya dapat menyebabkan dampak ekonomi secara global (Darmastuti *et al.*, 2021). Akibat besarnya dampak yang ditimbulkan, setiap negara mengambil kebijakan yang

dianggap selaras dengan karakter lingkungan dan masyarakatnya. Menuliskan dalam penelitiannya, salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah dengan memberlakukan *social distancing* pada awal bulan Maret 2020 (awal dijumpainya kasus Covid-19 di Indonesia) (Yamali & Putri, 2020). Namun pemberlakuan kebijakan ini ternyata tidak membuahkan hasil sebab beberapa masyarakat yang tidak patuh. Kebijakan lain yang diterapkan salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga saat ini dilaksanakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dibarengi dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan.

Sebagai salah satu desa yang terdampak Covid-19, kami melakukan analisa dengan melakukan kegiatan refleksi sosial, yaitu mengamati, menganalisa, serta mengidentifikasi berbagai persoalan-persoalan yang kemudian muncul ditengah masyarakat sehingga menghasilkan temuan-temuan yang salah satunya berupa lingkungan masyarakat Desa Sukamanah cenderung memiliki anggapan skeptis terhadap pemeliharaan kesehatan dalam menyikapi situasi pandemi covid-19 ini. Hasil pengamatan kami menunjukkan bahwasanya masih banyak masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini muncul sebab sebagian besar masyarakat beranggapan bahwasanya kondisi pedesaan yang mereka tinggali terbilang cukup terisolir dari hiruk pikuk perkotaan sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap virus menjadi semakin minim.

Kondisi yang demikian kerap kali dimunculkan secara dominan oleh beberapa masyarakat, khususnya para ibu yang banyak memiliki asumsi upaya mencegah dan melindungi diri maupun keluarga serta lingkungan sudah cukup hanya dengan berdoa dan berserah diri kepada Yang Maha Kuasa tanpa perlu dibarengi dengan upaya-upaya yang efektif secara fisik untuk mencegah dan menanggulangi situasi dan kondisi saat pandemi. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab lingkungan keluarga di Desa Sukamanah terbilang cukup abai terhadap proses pemeliharaan kesehatan di masa pandemi.

Berdasarkan permasalahan yang muncul di tengah masyarakat ini, penyusunan program kerja akan disesuaikan dengan krisis yang tengah dihadapi. Adapun fokus tujuan penelitian dan pengabdian kami adalah pemberdayaan lingkungan masyarakat yang sehat, yaitu dengan melaksanakan penyuluhan praktik pembuatan disinfektan kepada masyarakat Desa Sukamanah.

Disinfektan didefinisikan sebagai bahan kimia yang digunakan untuk mencegah infeksi atau pencemaran jasad renik seperti bakteri dan virus, juga untuk membunuh atau menurunkan jumlah mikroorganisme atau kuman lainnya, pada permukaan benda mati, seperti lantai, *furnitur*, ruangan dan lain-lain. Disinfektan tidak digunakan pada kulit maupun selaput lendir, karena dapat menyebabkan iritasi kulit dan berpotensi memicu kanker. Sehingga kami menilai bahwasanya dalam hal ini

disinfektan dapat hadir sebagai langkah terkecil dalam upaya membangkitkan kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan lingkungan di masa pandemi.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi beberapa tahap, tahap pertama mencari tahu kondisi kesehatan warga dalam upaya pencegahan *Covid-19*. Sebagaimana telah dipaparkan, langkah pertama dalam metode pengabdian ini menunjukkan hasil analisa berupa warga yang masih cenderung abai terhadap pemeliharaan lingkungan kesehatan. Kemudian pada langkah kedua, kami mencari solusi dari temuan permasalahan yang telah dihasilkan.

Adapun rancangan program kerja yang kami susun berdasarkan permasalahan di tengah masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan praktik membuat cairan disinfektan sekaligus penyemprotan disinfektan sebagai upaya menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat. Selanjutnya, kami mencari tahu melalui berbagai laman media baik secara luring maupun daring terkait disinfektan, seperti definisi disinfektan, manfaat penggunaannya, serta apa saja kandungan yang ada didalamnya.

Setelah berbagai informasi didapatkan, kami menyusun sedemikian rupa agar selama penyuluhan masyarakat tidak merasa kesulitan untuk mendapatkan alat dan bahan dalam pembuatannya. Seperti penjelasan cara pembuatan yang mudah dipahami, mengganti beberapa alat dan bahan pembuatan agar lebih ekonomis, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar dapat dilakukan oleh masyarakat dengan sendirinya dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan hasil pencarian kami, didapatkan bahwa cairan disinfektan dapat dibuat dengan mencampurkan air dengan cairan pemutih pakaian atau cairan pembersih lantai dengan perbandingan tertentu, atau dapat juga dicampurkan dengan cairan disinfektan instan yang mudah dijumpai dan didapatkan di toko-toko sekitar. Setelah mengetahui apa saja alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat disinfektan secara sederhana. Selanjutnya, kami melakukan percobaan pembuatan. Cairan disinfektan yang telah berhasil dibuat kemudian ditempatkan ke dalam beberapa wadah dan melakukan penyemprotan pada benda-benda yang rentan digunakan banyak orang, seperti pada kaca, gagang pintu, dan sebagainya. Setelah penyemprotan dan dirasa cairan disinfektan yang telah dibuat ini aman untuk digunakan, selanjutnya kami membuat rancangan pembuatan dan praktik serta agenda kegiatan untuk penyuluhan terhadap warga sekitar.

Adapun rancangan yang kami buat antara lain dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat yang menjadi sasaran, dalam hal ini adalah para ibu. Adapun pengamatan yang kami lakukan antara lain adalah (1) apakah kemudian mereka mampu menerima dengan baik terhadap materi yang disampaikan?, (2) memerhatikan

respon mereka saat dan setelah pelaksanaan penyuluhan, serta (3) memberikan bimbingan secara intensif terkait kesadaran menjaga lingkungan masyarakat yang sehat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Refleksi Sosial

Pada tahapan ini, dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021. Penerapan refleksi sosial sebelum pelaksanaan berguna untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Selain itu juga dapat mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penentuan program kerja yang akan dilaksanakan.

Penerjunan kelompok KKN di Desa Sukamanah diawali dengan perijinan kepada kepala Rukun Warga (RW) yang kemudian diperkenalkan kepada masyarakat terkait keberadaan kelompok kami guna membantu menyelesaikan beberapa permasalahan yang muncul di dalam masyarakat. Melalui perkenalan kepada masyarakat, kemudian kelompok kami membaaur kepada masyarakat untuk menghindari ketimpangan sosial antara masyarakat dengan pelaksana. Informasi terkait pelaksanaan program kerja disampaikan secara langsung kepada masyarakat yang dituju, dalam hal ini adalah ibu-ibu. Karena penyuluhan ini ditargetkan kepada ibu-ibu di Desa Sukamanah, maka informasi terkait penyuluhan ini diberikan saat pelaksanaan pengajian ibu-ibu. Hal ini disebabkan oleh pertimbangan efektifitas pelaksanaan program kerja. Dipilihnya penyuluhan di sela-sela jadwal pengajian ibu-ibu karena kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang aktif dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sukamanah.

Perencanaan Partisipatif

Tahapan perencanaan partisipatif dilaksanakan pada tanggal 13-18 Agustus 2021. Selama tahap perencanaan dilakukan, kami didampingi oleh ketua RW dan Bintara Pembina Desa (Babinsa). Hal ini dilakukan untuk membantu pelaksana dalam kegiatan dan penentuan lokasi penyuluhan dan penyemprotan disinfektan.

Persiapan pelaksanaan program dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021. Adapun kegiatan persiapan yang kami lakukan adalah (1) mencari tahu baik secara langsung maupun melalui berbagai laman media terkait bahan apa saja yang dapat dijadikan disinfektan, bagaimana cara membuatnya, serta nilai kegunaannya; (2) menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan disinfektan; (3) melakukan percobaan pembuatan cairan disinfektan sebelum disebarluaskan kepada masyarakat, yaitu dengan menyemprotkan cairan disinfektan yang telah di buat ke benda-benda yang rentan digunakan secara umum seperti gagang pintu, jendela, dan sebagainya (percobaan ini dilakukan di Posko KKN); (4) pembuatan cairan disinfektan dengan mencampurkan air dengan cairan pemutih pakaian, air dengan pembersih lantai, dan air dengan cairan disinfektan instan dengan perbandingan tertentu; setelah

dirasa aman maka langkah selanjutnya adalah (5) memasukan cairan disinfektan yang telah dibuat ke beberapa wadah yang telah disiapkan, yaitu 24 jerigen, 30 botol *spray* berukuran 500 ml.

Untuk membantu kemudahan dalam penyampaian penyuluhan praktik membuat cairan disinfektan, kami membuat brosur yang berisi informasi tentang disinfektan, alat dan bahan yang dibutuhkan, cara pembuatan, hingga kegunaan cairan disinfektan. Pembuatan brosur ini akan dibagikan kepada peserta penyuluhan. Selain itu, pembuatan dan pembagian brosur ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pembuatan cairan disinfektan secara mandiri.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program kerja yang telah disusun dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 dan tanggal 22 Agustus 2021. Tanggal 19 Agustus 2021 pukul 09:00 WIB program kerja penyemprotan disinfektan di Desa Sukamanah dilaksanakan. Pada pelaksanaannya, alat dan bahan penyemprotan disediakan oleh aparaturnya desa. Selama pelaksanaan program kerja pertama ini, kami didampingi oleh ketua Rukun Warga (RW) dan beberapa ketua Rukun Tetangga (RT).

Penyemprotan cairan disinfektan dilakukan di beberapa titik, utamanya di tumpat-tempat umum yang kerap didatangi masyarakat, seperti pos ronda, sekolah, majlis taklim, masjid, dan bali tempat pertemuan masyarakat. Detail penyemprotan yang kami lakukan dimulai dari lantai, tiang-tiang, kaca, dinding, hingga pintu dan langit-langit.



Gambar 1 Penyemprotan Disinfektan

Adapun penyuluhan praktik membuat cairan disinfektan dilakukan pukul 16:00 WIB tanggal 19 Agustus 2021. Target pelaksanaan penyuluhan ini adalah ibu-ibu di lingkungan sekitar Desa Sukamanah. Keterbatasan sasaran yang kami tuju dikarenakan untuk mengurangi jumlah kerumunan selama penyuluhan dilakukan.

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan di Majelis Taklim sebagai selingan dari pengajian bulanan ibu-ibu yang sudah terlaksana di Desa Sukamanah. Kegiatan penyuluhan diawali dengan memberikan informasi singkat mengenai disinfektan, mulai dari definisi, kandungan, hingga kegunaannya. Penyampaian ini dibarengi dengan pembagian brosur yang telah disiapkan.

Informasi lain yang disampaikan selama penyuluhan antara lain adalah (1) penekanan bahwa disinfektan tidak sama dengan *handsanitizer*, bahkan cairan disinfektan yang terkena langsung dengan kulit dapat menyebabkan iritasi; (2) pentingnya melakukan penyemprotan disinfektan untuk menjaga kebersihan rumah, utamanya untuk orang-orang dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti autoimun; (3) bahan pembuatan cairan disinfektan yang disarankan berdasarkan jurnal atau artikel ilmiah; (4) cara pembuatan cairan disinfektan yang aman, dan sebagainya.

Penjelasan dan informasi yang disampaikan diikuti dengan praktik pembuatan cairan disinfektan secara langsung oleh pengisi materi, kemudian diikuti oleh peserta. Hal ini bertujuan agar peserta dapat memahami proses pembuatan cairan disinfektan secara detail. Penyuluhan yang dilaksanakan ditutup dengan sesi tanya-jawab.



Gambar 2 Pelaksanaan Penyuluhan Praktik Pembuatan Cairan Disinfektan

Pelaksanaan program kerja selanjutnya adalah pembagian cairan disinfektan kepada masyarakat sekitar Desa Sukamanah yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021. Hal ini bertujuan untuk pemerataan penyebaran cairan disinfektan kepada masyarakat. Sehingga diharapkan dapat menciptakan lingkungan desa yang sehat dan dapat membangun kesadaran masyarakat untuk pencegahan penyebaran wabah covid-19.



Gambar 3 Pembagian Cairan Disinfektan Kepada Masyarakat Desa Sukamanah

Evaluasi Program

Secara keseluruhan, pelaksanaan program kerja telah sesuai dengan perancangan dan persiapan yang dilakukan. Antusias masyarakat selama pelaksanaan program kerja juga dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran dan keikutsertaan masyarakat selama pelaksanaan program kerja. Setiap pelaksanaan program kerja selesai, kami melakukan evaluasi terhadap kegiatan, hal ini berguna untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan berikutnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis virus yang menyerang sistem pernapasan. Umumnya virus ini ditemukan pada hewan dengan spesies yang berbeda-beda seperti unta, sapi, kucing, dan kelelawar. Namun yang terjadi saat ini jenis baru dari virus yaitu covid 19. Penyakit ini telah mencapai kriteria epidemiologis yang sekarang disebut dengan pandemic yang mendunia karena telah berhasil menginfeksi lebih dari 20 juta orang di seluruh dunia.

Virus covid 19 ini dapat menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut bpada saat batuk atau bersin. Droplet tersebut saat jatuh pada benda di sekitarnya dan jika ada orang lain menyentuh benda yang sudah terkontaminasi dengan droplet tersebut, lalu orang itu jika menyentuh mata, hidung atau mulut maka orang itu dapat terinfeksi. Bisa juga seseorang terinfeksi ketika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Untuk mencegah semakin meluasnya penularan covid 19, salah satu pencegahan penyebaran dan penularan yang dapat dilakukan adalah dengan cara penyemprotan disinfektan.

Disinfektan adalah senyawa kimia yang mampu membunuh virus dengan jalan masuk menembus dinding virus dan akan merusak bagian dalam virus. Disinfektan biasanya mengandung glutareldehid dan formaldehid. Penggunaan zat-zat tersebut sebelumnya lebih menjadi tanggung jawab tenaga medis, namun di rumah pun akan sering digunakan untuk menghilangkan virus covid 19. Oleh karena itu, tim Kuliah Kerja Nyata UIN SGD tahun 2021 mengadakan program penyemprotan dan penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan bagi masyarakat secara sederhana.

Di sisi lain kami memerhatikan pula bahwasanya pemilihan jenis disinfektan harus mempertimbangkan mikroorganisme yang ingin dibersihkan serta konsentrasi dan waktu kontak yang dianjurkan kesesuaian antara disinfektan kimia dan permukaan yang akan ditangani, toksisitas, kemudahan penggunaan, dan stabilitas produk. Pemilihan disinfektan harus memenuhi persyaratan pemasaran pemerintah setempat, termasuk semua peraturan yang berlaku untuk sektor tertentu, seperti sektor pelayanan kesehatan dan sektor industri pangan. Penyemprotan disinfektan hanya dilakukan terhadap benda keras terutama benda-benda yang sering disentuh oleh orang banyak seperti lantai, gagang pintu, keran, kursi, dan lain-lain. Penyemprotan disinfektan tidak dilakukan terhadap bahan yang menyerap seperti kain karena larutan disinfektan bersifat kaustik yang dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan kulit dan mata. Larutan disinfektan juga memiliki sifat korosif terhadap logam, sehingga setelah disemprotkan dan dibiarkan selama 10 menit, logam dibersihkan kembali dengan kain basah agar logam tidak korosi atau berkarat.

Penyemprotan disinfektan sebaiknya dilakukan secara rutin. Penyemprotan juga hanya dilakukan terhadap benda keras terutama pada benda-benda yang sering disentuh oleh orang banyak seperti tombol lampu, gagang pintu, atau peralatan apapun. Penyemprotan ini membuktikan bahwa warga Desa Sukamanah sadar akan dampak bahaya dari penyebaran penyebaran virus corona sehingga warga Desa Sukamanah melakukan kerja sama dalam menghadapi pandemi covid 19 dengan cara mengadakan penyemprotan seluruh desa.

Dengan demikian, berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan menunjukkan persoalan bahwasanya sebagaimana yang telah dijabarkan sebelumnya, para ibu yang menjadi sasaran cenderung abai terhadap pemeliharaan kesehatan lingkungan sehingga menimbulkan kekhawatiran kami terkait dengan kesehatan warga masyarakat. Oleh karenanya kemudian dari hasil analisa dan evaluasi refleksi sosial kami menghasilkan beberapa temuan bahwa kegiatan penyemprotan disinfektan dan penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan secara sederhana setidaknya dapat menimbulkan kesadaran intensif yang dapat dirasakan oleh warga masyarakat. Karena kegiatan penyuluhan yang kami laksanakan terbilang cukup mudah dan sederhana untuk dilaksanakan secara mandiri dan berkala oleh warga masyarakat sekitar besar harapan kami kontinuitas kesadaran dan perhatian warga

masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan masyarakat yang sehat dapat cenderung meningkat.

Adapun indikator keberhasilan program yang dapat kami ukur kemudian adalah dengan pengamatan lingkungan masyarakat setelah dilaksanakannya program penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan. Bagaimana antusiasme masyarakat terutama para ibu kemudian mulai meningkat, perhatian yang ditimbulkan dan ditunjukkan dengan pengajuan pertanyaan sehari-hari pada kami terkait pembuatan cairan dan penggunaan cairan disinfektan menunjukkan bahwa tingkat kesadaran warga masyarakat mulai meningkat dan antusias semenjak setelah dilaksanakannya program penyuluhan dan penyemprotan cairan disinfektan.

Sedangkan rekomendasi bagi pengabdian selanjutnya besar harapan kami terdapat kelompok yang dapat menemukan cara-cara serta kegiatan yang lebih efektif untuk dapat memaksimalkan pemberdayaan warga masyarakat terkait dengan menciptakan lingkungan masyarakat yang sehat di masa pandemic.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Virus corona ini menyerang pada sistem pernafasan manusia, yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan China. Karena penyebaran virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan Indonesia menetapkan darurat covid 19 berdasarkan Kepres No. 11 Tahun 2020 tentang penerapan kedaruratan kesehatan masyarakat, mengingat jumlah kematian karena covid 19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Salah satu pencegahan penularan dan penyebaran virus corona tersebut dengan cara penyemprotan disinfektan. Seperti yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN 2021 di Desa Sukamanah ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahap, yakni pertama perizinan untuk mengadakan penyemprotan disinfektan, kedua pembuatan disinfektan, serta ketiga yaitu pelaksanaan penyemprotan dan penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Program pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan sekaligus penyuluhan praktik pembuatan cairan disinfektan ini tentu tidak dapat dilepaskan dari banyaknya bantuan dan dukungan masyarakat Desa Sukamanah, oleh karenanya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Sukamanah terutama pada RW Desa Sukamanah dalam hal ini Bapak Jarkasih, serta kami ucapkan

pula banyak terima kasih atas segala bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan kami, Ibu Inne Marthyane Pratiwi.

G. DAFTAR PUSTAKA

Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Undiksha*, 8(2), 157–167. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>

Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Husin, R. N. (2021). COVID-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 70–86. <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/view/148/101>

Gunawan, W. (2002). *No Title*. Akatiga.

Indrawati, W. (2020). Membantu Masyarakat Mencegah Wabah Covid-19. *Adalah Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 145–150.

Pendidikan, S., Mesin, T., Teknik, F., Surabaya, U. N., Mesin, J. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2021). *PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA LABORATORIUM DIESEL DI JURUSAN TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Fathqiriza Olivia Sudjoko Putri Dyah Riandadari Abstrak*. 10, 62–67.

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>

Saesari, A. A. I., Syafira, M. T., Fadhilah, E. L., & Muhammada, A. (2020). Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Bersama Melawan Corona (Bmc) Unnes 2020 Di Desa Krajankulon, Kendal. *Kampus Konservasi*, 42.

Suparno. (2000). *No Title*. In *UM Press* (Issue Langkah-Langkah Penulisan Artikel Ilmiah). UM Press.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>